

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor metode penelitian kualitatif adalah suatu langkah-langkah Penelitian yang menghasilkan suatu data deskriptif yang berbentuk kata tertulis dan dan suatu perilaku yang bisa diamati. (Alaric, Rafardhan Irfan, 2015). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif.

Hal ini dikarenakan oleh tema yang dipilih oleh penulis mengharuskan untuk terjun langsung ke lapangan dan mempelajari proses penemuan dengan cara berinteraksi langsung dengan sabyek, mencatat, serta menarik kesimpulan dari proses yang dilaksanakan tersebut. Maka hal seperti ini tidak bisa kita temukan dalam teori atau menggunakan angka karena untuk mendapatkan suatu kesimpulan kita harus menganalisis dari data yang kita dapatkan di lapangan.

2. Operasional Konsep

Operasional konsep merupakan sebuah proses dalam membangun defenisi operasional, proses ini berupaya untuk menghubungkan bahasa teori (abstrak) dengan bahasa empiris. Dalam

penelitian ini ada dua konsep penelitian yang perlu di operasionalkan yaitu :

a. Public relations Radio Saka FM

- 1) Deskripsi pengurus radio Saka FM
- 2) Fungsi dan tujuan *public relations* radio Saka FM

b. Strategi Public Relations Radio Saka Dalam Mempertahankan Eksistensi Sebagai Media Dakwah.

- 1) *Capital*, yang meliputi struktur pemodalan dan pemasukan iklan
- 2) *Types of content*, yang menunjukkan aspek program atau jenis media.

Faktor konten merupakan deskripsi isi dari media yang bersangkutan.

- 3) *Types of audience*, yang menunjukkan jenis pendengar sasaran atau target audien. Faktor audien pada dasarnya dapat dilihat melalui dua yaitu asumsi media yang bersangkutan atau penelitian khusus mengetahui profil pendengar dan kebutuhan konsumsi media mereka sekaligus sumber “ makanan” bagi media agar dapat *survive* dan mengembangkan dirinya dalam situasi kompetisi yang ketat.

3. Lokasi dan Subjek penelitian

a. Pemelihan lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di radio komunitas Saka FM. Khususnya penelitian ini akan dilakukan di praktisi *public relations* atau dikenal dengan singkatan PR di radio Saka FM yang beralamatkan di Gedung Kuning, Komplek Masjid Gedhe Kauman, JL. Kauman, Ngupasan, Kec. Gondomanan, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewah Yogyakarta 55122. Radio Saka FM merupakan salah satu radio komunitas yang bergendredakwah dan memiliki eksistensi di kota Yogyakarta.

b. Penentuan dan subyek penelitian

Penentuan informan dalam penelitian ini dilakukan secara *purposive*, yaitu kami pilih dengan sengaja orang tertentu yang kiranya dapat diwawancarai dan memberi informasi yang dibutuhkan sebagai pendukung berjalannya penelitian ini. Adapun yang akan menjadi informan adalah :

- 1) Ketua bidang PR radio Saka FM sebagai orang yang sangat paham betul bagaimana selama ini berusaha membawa nama radio Saka FM positif kepada masyarakat.
- 2) Ketua radio Saka FM, sebagai pimpinan tertinggi yang ada di Radio Saka FM yang memberikan pengawasan terhadap kinerja bidang PR radio Saka FM.

- 3) Kariawan atau penyiar di radio Saka FM Yogyakarta yang mengetahui kondisi setiap harinya di radio Saka FM.
- 4) Masyarakat selaku penikmat siaran-siaran yang diadakan oleh radio Saka FM.

4. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara pengamatan, wawancara, perbincangan (*daily coursec. method*), dan dokumentasi.

a. Pengamatan

Dalam penelitian ini jenis pengamatan yang digunakan adalah pengamatan biasa. Pengamatan digunakan agar peneliti dapat menarik kesimpulan sejauh mana peran dan strategi Publik Relation di radio Saka FM Yogyakarta.

b. Wawancara

Wawancara dilakukan kepada : (a). Ketua *Public Relations* radio Saka FM, sebagai pihak yang paham akan bagaimana menjalankan strategi PR, sehingga membawa nama radio Saka baik ditengah masyarakat. (b). ketua direktur radio Saka FM, sebagai pimpinan tertinggi di radio Saka FM. (c). kariawan atau kru dari radio Saka FM Yogyakarta yang menjalankan aktifitas kegiatan di radio Saka setiap harinya.

c. Dokumentasi

Penelitian ini juga menggunakan Teknik dokumentasi. Misalnya tentang gambaran umum tentang Radio Saka Fm Yogyakarta, juga terkait struktur yang ada di Radio Saka FM, dan juga dokumentasi terkait kegiatan-kegiatan yang dilakukan di masyarakat.

5. Kredibilitas Penelitian

a. Pengoptimalkan waktu penelitian

Pengoptimalan waktu penelitian dimaksudkan untuk meminimalkan jarak antar peneliti, dengan informan dan *setting* tempat dalam penelitian. Sehingga dalam waktu yang sesingkat-singkatnya peneliti dapat memperoleh data yang maksimal untuk penelitian ini.

b. Pengecekan data

Pengecekan dilakukan oleh mereka yang ahli dalam bidang yang diteliti tersebut.

c. Ketepatan dalam operasional konsep

Peneliti sudah mengklasifikasikan dan menggunakan konsep-konsep dalam judul penelitian ini, lalu diatur indikator-indikator terkait dengan konsep.

d. Pembuktian

Merupakan cara yang diambil oleh peneliti untuk memberikan bukti atau analisis serta dukungan terhadap data yang diperoleh.

6. Analisis Data

Dalam penelitian ini fokus pada “ bagaimana strategi *Public Relations* RRI Yogyakarta dalam mempertahankan eksetensi sebagai media dakwah. Setelah melakukan wawancara dengan informan yang dianggap dapat memberi informasi yang mendukung berjalannya penelitian ini, kemudian peneliti melakukan analisis langsung di lapangan. Proses yang dilakukan secara induktif yaitu dengan data yang terpisah-pisah antara satu informan dengan informan lainnya, tetapi data yang didapatkan saling berkaitan erat. Kemudian dari data tersebut dapat ditarik kesimpulan dengan memaparkannya secara deskriptif analitik. Sehingga prosesnya memang alami terjadi di lapangan. Dari proses penelitian di lapangan tersebut maka didapatkan berbagai informasi terkait bagaiman strategi dari radio Saka FM Yogyakarta dalam mempertahankan eksistensi sebagai media dakwah, sehingga pada akhirnya dapat diperoleh kesimpulan.